

***Youth Literation Agent: Duta Perpustakaan dalam Menunjang
Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surakarta***



Oleh
Tim Perpustakaan UMS
(Cahyana Kumbul Widada, Suansah, Muhammad Yusuf Setiawan, Khoirudin Nur Wahid)

MEI 2023

PENDAHULUAN

Latar belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam suatu organisasi tertentu, baik itu badan korporasi, perusahaan ataupun institusi. Sumber daya manusia berperan dalam memikirkan, merencanakan, merancang, menggerakkan serta menginisiasi suatu proyek yang telah disepakati bersama untuk mencapai *goals* dari suatu institusi yang dinaunginya. Oleh karena itu, sumber daya manusia tidak hanya berupa objek tetapi juga sebagai *human capital* atau modal aset manusia yang dapat dikembangkan serta dilipat gandakan fungsi dan perannya.

Dalam ruang lingkup yang lebih sempit perpustakaan merupakan suatu badan institusi yang membutuhkan sumber daya manusia di dalamnya. Sumber daya manusia dalam institusi ini tidak hanya berfokus pada profesi pustakawan tetapi membutuhkan sumber daya manusia lain yang memiliki peran dan fungsi masing-masing agar bisa saling bersinergi mencapai tujuan dari perpustakaan yaitu pelayanan prima kepada pemustaka. Hal ini, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 14 tentang Layanan Perpustakaan yang menyebutkan bahwa Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.

Perpustakaan UMS merupakan jantung utama yang berperan signifikan dalam mendukung tujuan lembaga induknya. Perpustakaan harus memberikan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat pemakai di sekitarnya yang relevan dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan memiliki banyak program kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang handal serta cekatan. Namun, seiring berjalannya waktu jumlah karyawan perpustakaan UMS mengalami pengurangan disebabkan adanya SDM yang memasuki masa pensiun dan mutasi di lingkungan UMS. Perpustakaan tidak dapat mengelak apabila staf perpustakaan lebih dibutuhkan di unit lain untuk mengoptimalkan performa UMS secara keseluruhan.

Sumber daya manusia perpustakaan merupakan ujung tombak serta motor penggerak layanan perpustakaan. Duta Perpustakaan menjadi program unggulan perpustakaan UMS, menjadikan sarana promosi dan program kolaborasi terhadap pemustaka. Keterlibatan pemustaka dalam hal ini mahasiswa sebagai Duta Perpustakaan diharapkan layanan tetap kekinian dan *uptodate* karena mereka anak-anak muda yang lebih melek teknologi dan memungkinkan bisa memunculkan ide-ide yang brilliant untuk kemajuan perpustakaan. Kehadiran duta diharapkan mampu berkolaborasi dengan petugas dalam layanan

perpustakaan. Kolaborasi tersebut merupakan “*Well-Cooperation*” antara Pustakawan dan Duta Perpustakaan dalam menunjang layanan di perpustakaan khususnya dalam mendukung program OBE yang mulai gencar digaungkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PEMBAHASAN

Layanan Prima (*Service Excellent*) Perpustakaan UMS

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perpustakaan harus terus menerus meningkatkan kualitas layanannya agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pemustaka sehingga dapat menyajikan layanan prima seperti yang diamanahkan oleh undang-undang. Perpustakaan yang mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka merupakan perpustakaan yang baik. Haryono (Rahayu et al., 2014) menyatakan bahwa keberhasilan perpustakaan dalam menyajikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat atau pemustaka merupakan tolak ukur perpustakaan yang baik. Hal senada juga diungkapkan (Mukarom Zaenal dan Wijaya Laksana, 2018) bahwa pelayanan prima diartikan sebagai “*excellent service*” yang secara literal memiliki makna pelayanan yang baik atau sangat baik. Dengan demikian layanan prima perpustakaan merupakan suatu bentuk layanan perpustakaan terbaik yang diberikan oleh staf perpustakaan kepada pemustaka dengan tujuan memberikan kepuasan yang optimal. Kepuasan pemustaka, peningkatan loyalitas pemustaka, peningkatan jumlah pengunjung dan kualitas layanan, serta meningkatnya nilai perpustakaan merupakan tujuan dan sasaran perpustakaan menyelenggarakan layanan prima (Rahayu et al., 2014).

Layanan prima dipengaruhi oleh beberapa unsur yang merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, diantaranya kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan. Kecepatan yang dimaksud adalah kecepatan pelayanan, sebagai konsumen tentunya semua pemustaka menginginkan pelayanan perpustakaan yang cepat. Ketepatan pelayanan, ketika petugas perpustakaan membantu mencarikan bahan pustaka yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka tentunya pemustaka akan sangat menghargai bantuan petugas. Kecepatan dan ketepatan pelayanan yang diiringi dengan keramahan dari petugas perpustakaan akan membuat pemustaka merasa diterima oleh perpustakaan sehingga mereka akan merasa senang dan loyal untuk kembali memanfaatkan perpustakaan. Unsur pendukung yang tak kalah penting adalah kenyamanan pelayanan perpustakaan karena dapat menentukan persepsi pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lutfi dalam Nababan 2010 (Rahayu et al., 2014) bahwa konsep dasar layanan

prima harus memenuhi 6 unsur yaitu *Ability* (kemampuan), *attitude* (sikap), *appearance* (penampilan), *attention* (perhatian), *action* (tindakan), dan *accountability* (tanggungjawab).

Oleh karena itu, dalam bekerja petugas perpustakaan perlu dan harus memahami konsep layanan prima bagi pemustaka. Sehingga dalam bekerja, petugas perpustakaan mampu menghadirkan rasa sepenuh hati dan cinta saat bekerja. Dalam menjalankan tugasnya petugas perpustakaan UMS melibatkan duta perpustakaan. Duta Perpustakaan sebagai salah satu ujung tombak dalam pelayanan juga harus memahami konsep layanan prima dalam sebuah perpustakaan. Mereka harus dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara optimal dalam bertugas nanti.

Duta Perpustakaan UMS

Pengertian duta menurut KBBI adalah seseorang atau wakil yang diutus untuk melakukan tugas khusus. Duta secara umum diartikan sebagai delegasi atau ambasadur yang memiliki peran untuk menjalankan tugas khusus yang akan diemban sesuai dengan instruksi lembaga yang dinaunginya. Duta bisa berperan menjadi *role model* dalam mewujudkan visi dan misi lembaga induk. Selain itu, duta juga dapat menjadi sarana *branding* untuk menawarkan berbagai macam jasa, produk maupun layanan yang menjadi komoditas utama suatu lembaga atau institusi untuk ditawarkan kepada konsumen. Sama halnya dengan lembaga lain, perpustakaan selayaknya juga bermetamorfosis mengadopsi ambasadur dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan. Duta perpustakaan adalah perwakilan perpustakaan yang berasal dari mahasiswa untuk menginformasikan program atau kegiatan perpustakaan UMS kepada seluruh sivitas akademika UMS. Hal senada dijelaskan oleh perpustakaan Missouri (University of Missouri Libraries, 2022) bahwa Duta Perpustakaan menjembatani mahasiswa dengan pemustaka agar perpustakaan termanfaatkan dengan baik. Pustakawan dan Duta perpustakaan berkolaborasi dalam mempromosikan sumber daya perpustakaan, dan memberikan layanan kepada sivitas akademika untuk ekosistem kampus yang lebih baik yang menunjang tri dharma perguruan tinggi. Selanjutnya menurut Autry (2023) duta perpustakaan merupakan perwakilan mahasiswa yang mendukung program kerja perpustakaan dan berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan terhadap pemustaka.

Duta Perpustakaan UMS direkrut untuk turut serta membantu kegiatan pelayanan perpustakaan, mempromosikan jasa dan layanan terbaru di perpustakaan, berkolaborasi dengan pustakawan menjalankan dan mengembangkan kegiatan perpustakaan agar layanan prima dapat tercapai sesuai tujuan dari perpustakaan. Menurut Rosniar (Intensani, 2016) duta perpustakaan merupakan pendukung terbesar bagi perpustakaan dalam berbagai hal karena memiliki pengetahuan lebih mengenai perpustakaan. Selain itu perekrutan duta perpustakaan

sebagai sebuah upaya perpustakaan UMS dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki sebagai bekal bagi duta itu sendiri ketika mereka sudah terjun di dunia kerja kelak. Duta perpustakaan akan mendapatkan pengalaman yang berharga bekerja dengan pustakawan maupun staf perpustakaan lain karena mewakili perpustakaan sebagai pendamping yang berpengetahuan luas, sopan, dan cakap dalam memberikan pelayanan terhadap pemustaka (Autry, 2023).

Perpustakaan memberdayakan mahasiswa menjadi duta perpustakaan untuk merealisasikan peran mahasiswa sebagai *Agent of change* dalam ruang lingkup literasi informasi. Di sisi lain, duta perpustakaan diharapkan mampu menjadi penghubung antara pemustaka dengan perpustakaan untuk menyampaikan segala informasi yang pemustaka butuhkan. Perbedaan usia antara duta perpustakaan dengan mahasiswa yang tidak terlampau jauh membuat komunikasi antara pemustaka (mahasiswa) menjadi lebih efektif. Berbeda apabila pemustaka berhadapan langsung dengan pustakawan atau staf perpustakaan lainnya yang memiliki rentang usia cukup jauh (*gap of age*) serta kedudukan yang berbeda, membuat pemustaka (mahasiswa) merasa canggung, segan ataupun malu. Pemustaka diharapkan semakin nyaman dengan hadirnya duta perpustakaan yang siap memberikan bantuan seraya dengan teman sendiri, tetap santai tetapi hasil yang didapatkan tepat.

Jenis Duta Perpustakaan UMS

Di perpustakaan UMS dikenal dua macam jenis duta yaitu Duta layanan umum dan Duta literasi. Duta literasi bertugas menjalankan program-program perpustakaan yang berhubungan dengan literasi informasi. Program-program tersebut antara lain; memberikan layanan kepada pemustaka terkait Mendeley, Turnitin, database e-jurnal apa saja yang dilanggan oleh perpustakaan UMS, bagaimana cara membuat akun akses jurnal yang dilanggan perpustakaan, bagaimana cara mengakses jurnal yang ada di perpustakaan, serta membimbing pemustaka untuk menemukan artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang dibutuhkan oleh pemustaka. Duta layanan umum adalah duta yang bertugas membantu pustakawan dalam menjalankan tugas layanan umum seperti informasi, administrasi, peminjaman dan pengembalian buku, aktivasi akun mahasiswa, serta tugas lainnya yang berkaitan.

Kriteria yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menjadi duta perpustakaan UMS diantaranya:

- Mahasiswa/i minimal semester 3
- Tanggap teknologi informasi

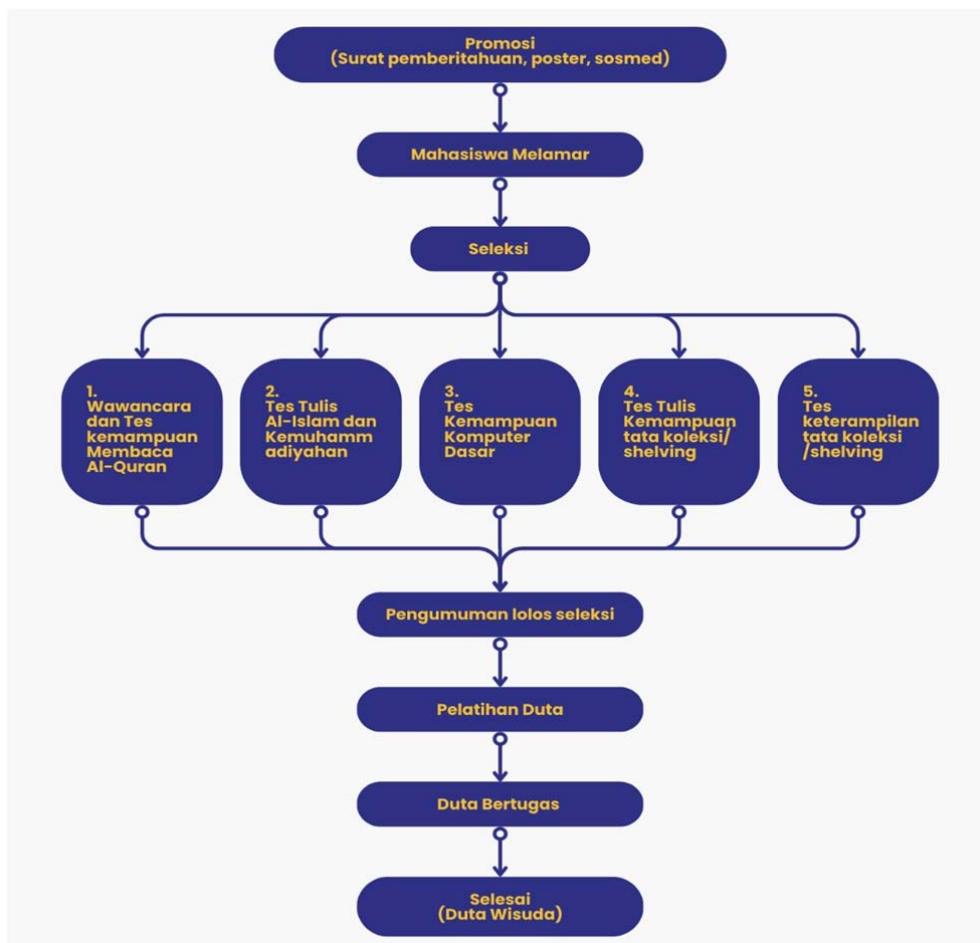
- Minat dan berkomitmen tinggi dalam bekerja, pengembangan diri dan layanan public
- Aktif berkomunikasi
- Cekatan, teliti, ulet dan gigih

Sedangkan untuk persyaratan menjadi duta perpustakaan UMS diantaranya:

- Melampirkan CV ringkas (maks 2 halaman)
- Melampirkan scan KTM. KHS, KRS
- Melampirkan dokumen pelengkap (sertifikat dll), atau penunjang kompetensi (jika ada)
- Foto 3x4 terbaru
- Menambahkan video tentang pengenalan diri (durasi maks 2 menit)

Jika kriteria dan persyaratan tersebut sudah terpenuhi maka mahasiswa dapat mengajukan lamaran untuk mengikuti seleksi duta perpustakaan. Adapun alur rekrutmennya adalah sebagai berikut:

Alur Requirment Duta Perpustakaan UMS



Gambar 1. Alur Rekrutmen Duta Perpustakaan UMS

Alur rekrutmen dimulai dengan sosialisasi dalam bentuk pamflet melalui email kepada seluruh mahasiswa, website, dan instagram perpustakaan UMS. Mahasiswa pelamar yang memenuhi syarat dan kriteria berhak mengikuti seleksi. Seleksi dilakukan melalui lima tahap yaitu:

1. Tahap pertama wawancara dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an,
2. Tahap kedua tes tertulis keislaman dan kemuhammadiyah,an,
3. Tahap ketiga tes kemampuan komputer dasar (Microsoft word dan excel),
4. Tahap keempat tes tertulis kemampuan tata koleksi/shelving,
5. Tahap kelima tes keterampilan tata koleksi/shelving.

Tes wawancara bertujuan menggali motivasi dan tujuan mahasiswa ingin bergabung menjadi duta di perpustakaan, sedangkan tes kemampuan membaca Al-Quran untuk mengetahui seberapa lancar mereka dalam membaca Al-Quran. Hal tersebut menjadi indikator bahwa mahasiswa memahami Surah-surah yang terkandung dalam Al-Quran serta pelafalan huruf arab dimana dapat membantu mereka ketika bertugas melayani pemustaka yang ingin menelusur informasi yang berkaitan dengan koleksi Kitab yang tersedia di perpustakaan seperti Tafsir, Hadits, Fiqih, dan Hukum Islam berbahasa arab. Serta menelusur jurnal ataupun referensi elektronik berbahasa arab.

Tes tulis Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sangat diperlukan sebagai pondasi dalam berperilaku dan berkehidupan dibawah naungan Institusi Muhammadiyah. AIK sebagai "*authorized capital*" atau modal dasar dalam menjalankan tugas sebagai duta perpustakaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas akademik. Hal ini sesuai dengan amanah yang tertuang pada SK Rektor UMS tentang Kebijakan Penjaminan Integritas dan Kualitas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berbunyi: Integritas Akademik UMS merupakan dasar untuk menentukan pembentukan kualitas otentik UMS. Integritas Akademik UMS merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang dijalankan UMS, yaitu 1. Tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), 2. 'ilm (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), 3. amanah (kejujuran dan tanggung jawab), 4. 'adl (keadilan dan kesejahteraan manusia), 5. khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), 6. istishlah (kesejahteraan alam semesta), 7. 'ibadah (pengabdian manusia pada Tuhan).

Tes kemampuan komputer dasar bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan calon duta perpustakaan dalam mengoperasikan perangkat komputer maupun layanan-layanan yang berbasis digital. Hal ini berkaitan dengan bertambahnya fungsi perpustakaan menjadi Pusat layanan Digital.

Tes tulis dan tes keterampilan tata koleksi/ shelving dimaksudkan agar duta memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menata koleksi berupa buku maupun jurnal tercetak sesuai dengan letak koleksi tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan temu kembali informasi agar mahasiswa dapat menemukan koleksi yang mereka cari dengan tepat, cepat dan akurat sesuai dengan nomor panggil koleksi yang sudah tertera pada katalog online perpustakaan.

Setelah melalui serangkaian tes dan penilaian oleh dewan penguji (*Stakeholder Perpustakaan*) maka akan diumumkan hasil peserta yang lolos seleksi kompetensi. Peserta yang lolos seleksi selanjutnya akan dibekali dengan pelatihan sebelum mereka bertugas sebagai duta perpustakaan. Masa kerja duta perpustakaan berakhir setelah duta dinyatakan lulus kuliah (wisuda).

Selama pandemi perpustakaan UMS tidak melakukan perekrutan Duta Perpustakaan. Perpustakaan UMS kembali membuka perekrutan duta pada September 2022. Jumlah pelamar yang mengikuti seleksi sebanyak 61 orang, sedangkan jumlah pelamar yang memenuhi kualifikasi dan dinyatakan lolos seleksi sebanyak 30 orang mahasiswa terdiri dari 10 duta layanan khusus, 15 duta layanan umum serta lima orang sebagai cadangan apabila terdapat peserta yang mengundurkan diri. Proses Rekrutmen Duta Perpustakaan dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini:



Gambar 2 Test Rekrutmen Duta Perpustakaan UMS

Pelatihan duta perpustakaan UMS

Duta Perpustakaan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari harus memahami konsep layanan prima dalam sebuah perpustakaan. Pelatihan Duta Perpustakaan berisi materi layanan prima dan manajemen perpustakaan, sebagai bekal kepada sejumlah mahasiswa yang telah lolos dalam seleksi Duta Perpustakaan dalam menjalankan tugasnya nanti. Secara umum pelatihan duta perpustakaan bertujuan agar Duta Perpustakaan mengetahui dan memahami

konsep manajemen perpustakaan, memahami standar minimal dalam melakukan layanan prima, dapat berkomunikasi dengan lebih aktif dan berkualitas, serta dapat bekerja sesuai dengan konsep dan kaidah baku dalam layanan prima di sebuah perpustakaan.

Melalui pelatihan diharapkan dapat membantu mereka dalam mencari dan menemukan solusi bagi masalah yang muncul dalam pelayanan perpustakaan. Sehingga semboyan yang selama ini diusung Perpustakaan UMS yaitu melayani sepenuh hati untuk meraih prestasi, mampu menjadi acuan sekaligus penguat bagi seluruh SDM perpustakaan dalam bekerja. Proses pelatihan Duta Perpustakaan dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini:

1. Pelatihan Layanan Prima (*Excellent Service*)



Gambar 3. Pelatihan Excellent Service

2. Pelatihan Manajemen Perpustakaan



Gambar 4 Pelatihan Manajemen Perpustakaan

Setelah mengikuti pelatihan, duta perpustakaan sudah siap melaksanakan tugas sesuai job deskripsi masing-masing. Jobdesk duta perpustakaan UMS diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jobdesk Duta Perpustakaan UMS

NO	NAMA	BAGIAN TUGAS		PEKERJAAN
1	Duta Perpustakaan 1	Pojok Scopus, E-Journal, Mendeley, Turnitin dan Informasi (Front Liner)	1	Melayani Konsultasi dan pertanyaan pemanfaatan mengenai scopus, e-journal (Springer, Cambridge, Sinta dan e resources Perpunas), mendeley dan turnitin
			2	Mensosialisasikan pemanfaatan Scopus e-journal (Springer, Cambridge, Sinta dan e resources Perpunas), mendeley dan turnitin ke seluruh sivitas akademika khususnya mahasiswa.

			3	Membantu petugas informasi melayani pertanyaan pengguna sehubungan dengan layanan perpustakaan dan kegiatan perpustakaan
			4	Memastikan setiap pengguna masuk menggunakan 1 kartu dan mengisi daftar kunjungan di computer
			5	Membantu petugas perpustakaan menjaga kondisi perpustakaan aman, nyaman (seperti mempersilakan pengguna untuk tidak mengenakan jaket, berpakaian sopan, dan sesuai dengan peraturan Perpustakaan) tugas lain yang berhubungan dengan awal masuk para pengguna perpustakaan)
			6	Membantu kegiatan Literasi Informasi (insidental)
			7	Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan layanan scopus, e-journal (Springer, Cambridge, Sinta dan e resources Perpusnas), mendeley dan turnitin
2	Duta Perpustakaan 2 Kasir		1	Melayani transaksi pembayaran pengguna perpustakaan
			2	Membantu melayani fotocopy
			3	Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan layanan kasir.
3	Duta Perpustakaan 3	Layanan Administrasi	1	Membantu petugas administrasi melayani kegiatan layanan administrasi seperti penyerahan skripsi, pembuatan kartu anggota, aktivasi dan tugas lain yang berhubungan.
			2	Membantu kegiatan administrasi seperti membuat data, Rekap surat, menata berkas-berkas dan tugas lain yang berhubungan
4	Duta Perpustakaan 4	Layanan Sirkulasi	1	Melakukan shelving (menata koleksi sirkulasi ke rak buku)

			2	Membantu pengguna menelusur koleksi yang dibutuhkan, dan tugas lain yang berhubungan
5	Duta Perpustakaan 5	Layanan Referensi, Periodikal & Cadangan	1	Melakukan shelving buku bagian referensi, Periodikal & cadangan
			2	Melayani pemustaka dan tugas lain yang berhubungan dengan layanan Referensi, periodikal dan Cadangan
6	Duta Perpustakaan 6	Layanan Promosi, KKI dan IT	1	Membantu mengelola media sosial Perpustakaan UMS (IG, Tiktok, Facebook dan twitter
			2	Membantu menulis berita di website dan mengelola website Perpustakaan UMS
			3	Membantu promosi masif terkait layanan dan kebijakan Perpustakaan UMS melalui berbagai media ke seluruh sivitas akademika khususnya mahasiswa
			4	Membantu pembuatan desain poster, flyer dan media promosi lain tentang Perpustakaan UMS.
			5	Tugas-tugas yang berhubungan dengan layanan Promosi, KKI dan IT
7	Duta Perpustakaan 7	Layanan Teknis (Pengolahan & Pengadaan)	1	Finishing Buku (label, sampul, dll)
			2	Cek Buku baru yang baru datang
			3	Tugas lain yang berhubungan dengan layanan teknis

Duta perpustakaan sebagai duta literasi mendapatkan pelatihan yang lebih intensif untuk melaksanakan tugasnya sehari-hari karena pelayanan literasi informasi seperti Scopus, Mendeley, Turnitin, Sinta, e-resources perpusnas dan e-journal lainnya membutuhkan kemampuan khusus dalam mempraktikannya. Permintaan turnitin yang semakin meningkat menjadi dasar pertimbangan perpustakaan UMS untuk melibatkan duta dalam proses

pengecekan. Mulai Januari sampai dengan Desember 2022 tercatat 1076 permintaan aktivasi dan perpanjangan akun Turnitin ke Perpustakaan. Turnitin menjadi bagian yang sangat penting untuk menjaga originalitas dari karya ilmiah. Dengan adanya pelatihan yang lebih intensif, duta literasi informasi diharapkan lebih mahir dan cakap dalam memberikan bimbingan kepada pemustaka yang membutuhkan.

Dengan adanya Duta literasi diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pelayanan literasi informasi kepada pemustaka yang membutuhkan dan dalam rangka mendukung adanya program *Outcome-Based education* (OBE) yang sedang digalakkan oleh Universitas. OBE merupakan perubahan paradigma dari *Input/Process-Based Education* menuju *Outcome-Based Education*. Mendorong setiap program studi untuk mampu merumuskan kompetensi lulusannya dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang komprehensif mencakup, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan profil lulusan dan level kompetensi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Program OBE ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 84/II/2022 tentang Pembimbingan, Ujian, dan Penilaian Skripsi/ Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi Berbasis Keluaran (*Outcome Based*) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menyatakan bahwa: dalam rangka mendukung pelaksanaan kurikulum UMS, perlu diupayakan program-program yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan keluaran (*Outcome Based*) Skripsi/ Tugas Akhir, Tesis, atau Disertasi dalam bentuk artikel Ilmiah yang dipublikasikan atau karya pengembangan talenta inovasi setara lainnya. Berdasarkan data repository perpustakaan UMS dari bulan Januari hingga Mei 2023 sudah sebanyak 258 mahasiswa lulusan melalui program OBE dengan mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal nasional maupun internasional. Data karya ilmiah yang lulus melalui program OBE dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Data Mahasiswa Submid di Jurnal Terakreditasi

No	Waktu	Publikasi	Tidak Publikasi
1	Januari 2023	135	30
2	Februari 2023	503	41
3	Maret 2023	35	2
4	April 2023	55	9
5	Mei 2023	363	88
Jumlah		1091	258
Total Jumlah		1261	
Prosentase		85.52%	13.48%

Sedangkan beberapa sampel kegiatan duta perpustakaan UMS dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Foto Kegiatan Layanan Duta Perpustakaan UMS

Nama Kegiatan	Lampiran Foto
Duta Scopus sedang memberikan pelayanan terkait scopus kepada pemustaka	
Duta Mendeley sedang memberikan pelayanan menggunakan mendeley kepada pemustaka	
Duta sedang memberikan layanan kunci loker kepada pemustaka yang akan masuk ke dalam perpustakaan	
Duta sedang melakukan shelving buku ke Rak	
Duta sedang membantu pemustaka menelusur buku pada katalog di komputer	

<p>Duta sedang membantu pemustaka menelusur buku di rak buku</p>	
<p>Duta sedang menstatistik buku habis dibaca</p>	

Demikian beberapa sampel kegiatan duta yang terdokumentasikan di perpustakaan UMS. Mereka bekerja paruh waktu menyesuaikan dengan jadwal kuliah. Duta layanan umum maupun duta literasi tetap mendapat pengawasan dari pustakawan selama menjalankan tugasnya. Duta selesai bertugas sebagai duta perpustakaan UMS setelah mereka lulus kuliah dan mengikuti wisuda. Alumni duta perpustakaan memiliki prestasi yang baik setelah lulus, mereka ada yang melanjutkan studi S2, bekerja sebagai dosen, bekerja sebagai PNS, dan lain-lain. Mas Peter sedang studi melanjutkan S2 Hukum di UGM dan Mbak Indah studi lanjut S2 Manajemen Pendidikan di UMS. Selanjutnya Mas Pujiyanto mendapat beasiswa S2 dan kini menjadi dosen Matematika di UMS, Mas Suranto bekerja sebagai PNS di Karanganyar, Mbak Galih bekerja di Kompas Gramedia, dan Mas Agus Rohmat bekerja di BRI.

PENUTUP

Perpustakaan sebagai Pusat dokumentasi dan diseminasi Informasi harus selalu mengupgrade dan meningkatkan kualitas layanannya mengikuti perkembangan IPTEK agar tetap menyandang predikat jantungnya Perguruan Tinggi yang keberadaannya tetap dirasakan oleh pemustaka. Sebagai unit yang terintegrasi dengan lembaga induknya yaitu UMS, maka perpustakaan dalam setiap program kerjanya harus mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi. Duta Perpustakaan sebagai sebuah solusi untuk berkolaborasi syimbiosis mutualisme antara perpustakaan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang kekinian terhadap pemustaka agar merasa puas dan loyal terhadap perpustakaan UMS. Melalui

program duta perpustakaan, Perpustakaan UMS berusaha memberikan peluang bagi mahasiswa untuk praktek langsung layanan prima di perpustakaan sehingga mahasiswa terfasilitasi dalam mengembangkan potensinya dan mendapatkan pengalaman yang berharga bekerja dengan pustakawan maupun staf perpustakaan. Hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah lulus nanti. Program ini bagi duta perpustakaan memberikan kontribusi positif ketika berkompetisi di dunia kerja.

Daftar Pustaka

- About the Ambassador Program - Library Ambassador Program - Guides at Oklahoma State University-Stillwater.* (n.d.). Retrieved May 16, 2023, from <https://info.library.okstate.edu/ambassadors>
- Intensani, R. (2016). *Hubungan Program Duta Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMPN 15 Bandung.* <http://repository.upi.edu/id/eprint/23246>
- KBBI. (2023). Arti kata duta - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Retrieved May 28, 2023, from <https://kbbi.web.id/duta>
- Rahayu, L., K, R. A., Sumiati, O., Makariam, L., & Permatasari, R. B. (2014). *Layanan Perpustakaan.* Universitas Terbuka.
- University of Missouri. (2022). *Library Ambassadors - Student Advocacy Groups: ULSAC and Library Ambassadors - Library Guides at University of Missouri Libraries.* <https://libraryguides.missouri.edu/ULSAC/ambassadors>
- Surat Keputusan Rektor UMS Tentang Kebijakan Penjaminan Integritas dan Kualitas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Surat Keputusan Rektor Nomor: 84/II/2022 Tentang Pembimbingan, Ujian, dan Penilaian Skripsi/Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi Berbasis Keluaran (Outcome Based) Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Zaenal, Mukarom dan Laksana, Wijaya. (2018). *Manajemen Pelayanan Publik.* Bandung: Pustaka Setia